

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Warman (2012:216 ), gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi.

Menurut Richard(2012:188) Gudang adalah fasilitas untuk yang bertujuan untuk menyimpan barang sebagai penyangga permintaan sehingga permintaan yang terjadi dapat dipenuhi. Selain itu, gudang juga berfungsi menjadi titik pengiriman barang dimana semua barang diterima dan dikirim secepat, seefektif dan seefisien mungkin. Gudang dapat digambarkan sebagai suatu sistem logistik dari sebuah perusahaan yang bersifat untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material atau produk yang disimpan dalam gudang sehingga informasi tersebut selalu *up to date* dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan.

Gudang dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi sampai barang diminta sesuai dengan jadwal produksi. Gudang sebagai tempat penyimpanan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan secara cepat mempunyai beberapa fungsi diantara penerimaan dan pengiriman produk.

Menurut Daniel, (2010:31)Logistik merupakan suatu istilah yang dipinjam dari militer yang menjelaskan suatu proses secara strategik mengelola aliran efisien dan penyimpanan sejumlah bahan mentah, persediaan dalam proses, dan persediaan barang jadi dari titik asal sampai ke titik konsumsi.

Menurut Simamora (2010:730) distribusi fisik atau logistik ini melibatkan perencanaan, penerapan dan pengendalian arus fisik bahan-bahan baku dan barang jadi dari titik asal ke titik konsumen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pada keuntungan tertentu.

Tata letak fasilitas merupakan hal penting yang memiliki pengaruh besar bagi perusahaan. Heizer dkk (2015:325) mengatakan bahwa tata letak merupakan keputusan penting yang menentukan efisiensi dari operasi-operasi secara berkepanjangan. Tata letak mempunyai dampak strategis karena menyediakan prioritas kompetisi untuk perusahaan dalam hal kapasitas, proses, fleksibilitas, dan biaya. *Layout* yang efektif dapat membantu organisasi mendapatkan strategi yang membantu pembedaan, biaya rendah, atau respon.

UD Ratno Jaya merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dibidang jual beli besi tua yang menjadi pemasok pabrik. Sebagai salah satu pemasok pabrik, UD Ratno Jaya berkedudukan di dsn. Karang Ploso kec. Benjeng kab. Gresik. Kondisi saat ini terjadi di UD Ratno Jaya adalah gudang tidak mampu menampung barang sesuai dengan kapasitasnya, yang menyebabkan penumpukan barang disuatu tempat digudang. Perusahaan tidak memperhitungkan kerugian-kerugian yang ditimbulkan penumpukkan barang.

Dari data yang telah dilakukan untuk keperluan studi ini, dari UD. Ratno Jaya, diketahui gudang tidak mampu menampung barang sesuai dengan kapasitasnya yang dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Barang di UD Ratno Jaya**  
**Tahun 2018**

NO	WAKTU	JENIS BARANG	Realita (kg)	kapasitas (kg)
1	April	Bahan plastik	8.000	9.500
		Besi tebal	3.500	4.000
		Besi tipis	3.000	3.300
		Karton	3.700	4.700
2	Mei	Bahan plastik	8.400	9.500
		Besi tebal	3.600	4.000
		Besi Tipis	3.000	3.300
		Karton	4.100	4.700
3	Juni	Bahan plastik	8.700	9.500
		Besi tebal	3.400	4.000
		Besi tipis	2.800	3.300
		Karton	3.400	4.700
4	Juli	Bahan plastik	7.900	9.500
		Besi tebal	3.600	4.000
		Besi tipis	3.100	3.300
		Karton	4.200	4.700
5	Agustus	Bahan plastik	9.200	9.500
		Besi tebal	3.800	4.000
		Besi tipis	3.000	3.300
		Karton	4.300	4.700
6	September	Bahan plastik	8.800	9.500
		Besi tebal	3.400	4.000
		Besi tipis	2.800	3.300
		Karton	4.300	4.700
7	Oktober	Bahan plastik	8.400	9.500
		Besi tebal	3.700	4.000
		Besi tipis	2.700	3.300
		Karton	4.500	4.700
8	November	Bahan plastik	8.900	9.500
		Besi tebal	3.600	4.000
		Besi tipis	3.100	3.300
		Karton	4.200	4.700
9	Desember	Bahan plastik	9.200	9.500
		Besi tebal	3.900	4.000
		Besi tipis	2.700	3.300
		Karton	4.300	4.700

*sumber : UD Ratno Jaya data April- Desember 2018*

Permasalahan di lapangan, kegiatan pergudangan di UD Ratno Jaya masih diwarnai dengan banyaknya barang yang menumpuk seperti : bahan plastik, besi tebal, besi tipis, dan

karton. Padahal kapasitas gudangnya sudah cukup besar dan memadai, namun kapasitas di gudang barang tidak mampu di tampung sesuai dengan kapasitasnya dari bulan April hingga bulan Desember 2018.

Akibat permasalahan yang ditimbulkan diperusahaan, maka perlu dilakukan suatu penelitian ulang untuk mengidentifikasi masalah dalam kurangnya kapasitas gudang, sehingga memperoleh keuntungan yang diinginkan dan dapat meminimumkan total biaya pada gudang dan biaya-biaya lain yang merugikan perusahaan. Jika gudang dibuat sesuai kebutuhan, maka perusahaan akan mendapat keuntungan yang lebih baik dan para pekerja merasa nyaman melakukan pekerjaanya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, rumusan masalah yang di angkat adalah :

1. faktor- faktor yang menyebabkan kapasitas gudang tidak mampu menampung barang sesuai dengan kapasitasnya di UD Ratno Jaya ?
2. Bagaimana strategi optimalisasi kapasitas gudang pada UD Ratno Jaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kapasitas gudang tidak mampu menampung barang sesuai dengan kapasitasnya di UD Ratno Jaya.
2. Untuk menganalisis strategi optimalisasi kapasitas gudang pada UD Ratno Jaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi informasi:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan terkait dengan kapasitas gudang, aktifitas didalam gudang menjadi lancar karena tata letak gudang sudah ditempatkan dengan semestinya dan rapi pada gudang.

## 2. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya untuk penelitian tentang optimalisasi gudang.